Daftar Lengkap 88 Rasi Bintang

Amazine.co - Online Popular Knowledge

rasi bintang

Baca juga

Konstelasi Bintang: Fakta & Mitos tentang Rasi Andromeda

Konstelasi Bintang: Fakta dan Mitos tentang Rasi Aries

Konstelasi Bintang: Fakta & Mitos tentang Rasi Cassiopeia

Meskipun istilah rasi (konstelasi) lebih sering digunakan untuk mendefinisikan pola bintang yang terlihat di langit malam, definisi teknis istilah ini mengacu pada ‘suatu area di luar angkasa’.

Namun istilah teknis ini umumnya hanya digunakan di lingkungan astronomi modern.

Dalam penggunaan sehari-hari, rasi tetap mengacu pada istilah untuk menggambarkan pola-pola menarik yang diciptakan oleh berbagai benda langit, khusunya bintang-bintang.

Daftar Rasi Bintang

Menurut astronomi modern, saat ini terdapat 88 rasi bintang yang telah diakui oleh International Astronomical Union (IAU) pada tahun 1992.

Berikut adalah daftar 88 rasi bintang tersebut:

1. Andromeda
2. Antlia
3. Apus
4. Aquarius
5. Aquila
6. Ara
7. Aries
8. Auriga
9. Boötes
10. Caelum
11. Camelopardalis
12. Cancer
13. Canes Venatici
14. Canis Mayor
15. Canis Minor
16. Capricornus
17. Carina
18. Cassiopeia
19. Centaurus
20. Cepheus
21. Cetus
22. Chamaeleon

23. Circinus
24. Columba
25. Coma Berenices
26. Corona Australis
27. Corona Borealis
28. Corvus
29. Crater
30. Crux
31. Cygnus
32. Delphinus
33. Dorado
34. Draco
35. Equuleus
36. Eridanus
37. Fornax
38. Gemini
39. Grus
40. Hercules
41. Horologium
42. Hydra
43. Hydrus
44. Indus
45. Lacerta
46. Leo
47. Leo Minor

48. Lepus
49. Libra
50. Lupus
51. Lynx
52. Lyra
53. Mensa
54. Microscopium
55. Monoceros
56. Musca
57. Norma
58. Octans
59. Ophiuchus
60. Orion
61. Pavo
62. Pegasus
63. Perseus
64. Phoenix
65. Pictor
66. Pisces
67. Piscis Austrinus
68. Puppis
69. Pyxis
70. Reticulum
71. Sagitta
72. Sagittarius

73. Scorpius

74. Sculptor

75. Scutum

76. Serpens

77. Sextans

78. Taurus

79. Telescopium

80. Triangulum

81. Triangulum Australe

82. Tucana

83. Ursa Major

84. Ursa Minor

85. Vela

86. Virgo

87. Volans

88. Vulpecula

Tidak semua rasi bintang populer. Mungkin banyak diantara kita baru mendengar untuk pertama kalinya.

Rasi yang paling populer termasuk 13 rasi zodiak (yang menjadi simbol zodiak), dan beberapa rasi bintang lain seperti Ursa Major, Ursa Minor, Andromeda, dll.

Rasi Bintang Populer

Sekitar setengah dari 88 rasi bintang diatas telah diidentifikasi dan dicatat oleh orang Yunani kuno.

Selama periode tersebut, beberpa rasi mendapatkan tempat tersendiri dalam budaya Yunani dan budaya lainnya sehingga menyumbang pada kepopulerannya.

Berikut adalah beberapa rasi bintang paling populer:

1. Ursa Major – Beruang Besar

Rasi bintang ini bisa dilihat di langit utara sepanjang tahun.

Ursa Major merupakan salah satu dari 48 rasi yang berhasil diidentifikasi oleh astronom Aleksandria asal Yunani, Ptolomeus.

Rasi ini terdiri dari susunan bintang yang membentuk kotak untuk menggambarkan badan beruang dan beberapa bintang lain yang membentuk ekornya.

2. Ursa Minor – Beruang Kecil

Rasi bintang ini juga diidentifikasi oleh Ptolomeus.

Ursa Minor terdapat di langit utara. Polaris, alias Bintang Kutub, adalah bintang paling terang di rasi ini.

3. Orion – Pemburu

Orion adalah salah satu rasi bintang tertua yang dikenal umat manusia.

Fakta bahwa rasi ini terlihat di seluruh belahan dunia menjadikannya salah satu rasi yang paling populer.

Orion terutama terlihat paling terang antara bulan Desember dan April.

4. Scorpius – Kalajengking

Rasi Scorpius terletak di belahan bumi selatan, dekat dengan pusat galaksi Bima Sakti.

Orang yang berada di belahan bumi utara dapat menemukan rasi ini di arah selatan pada musim panas.

Antares merupakan bintang raksasa anggota rasi Scorpius, membuat rasi ini relatif mudah ditemukan.

5. Leo – Singa

Leo adalah salah satu dari konstelasi yang paling populer dan mudah ditemukan.

Di belahan bumi utara, rasi ini terlihat jelas di musim semi, sedangkan di belahan bumi selatan dapat dilihat pada musim gugur.

Untuk menemukan Leo, Anda harus mencari susunan bintang berbentuk tanda tanya terbalik yang merupakan ekor singa.[

idnesia.com - Kamu pasti suka melihat bintang, ya? Nesi setuju kalau kamu bilang bintang memang indah. Nesi juga suka bintang. Hihihi..
Nah, rasi bintang disebut juga **konstelasi bintang.** Nah, kenapa disebut konstelasi? Sebab, ada sekelompok bintang yang terlihat saling berhubungan dan membentuk sebuah bentuk khusus.

Dalam ruang tiga dimensi, kebanyakan bintang yang kita lihat tidak memiliki hubungan satu dengan lainnya, tetapi dapat terlihat seperti berkelompok pada bola langit malam. Pengelompokan bintang-bintang menjadi rasi bintang sebenarnya dilakukan secara acak, dan kebudayaan yang berbeda akan memiliki rasi bintang yang berbeda pula.

Manusia memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam mengenali pola dan sepanjang sejarah telah mengelompokkan bintang-bintang yang tampak berdekatan menjadi rasi-rasi bintang.Woow, hebat, kan?

Dalam banyak peradaban kuno sebelum masehi bintang-bintang mempunyai kedudukan yang tinggi.Orang-orang zaman dahulu percaya bintang-bintang di langit mempunyai pengaruh terhadap kehidupan mereka di bumi.

Mereka melihat bintang sebagai konstelasi atau rasi bintang yang menempati suatu wilayah tertentu di langit. Lalu berkembanglah mitologi atau legenda dari berbagai peradaban kuno tentang rasi-rasi bintang.

Rasi Bintang Leo

Salah satu rasi bintang yang dikenali oleh banyak peradaban dan memiliki beragam kisah adalah Rasi Leo, rasi yang digambarkan sebagai **singa perkasa** .
Dalam mitologi Yunani Rasi Leo dikisahkan sebagai singa raksasa yang terkenal buas, yang harus dikalahkan**Herkules** demi memenuhi tugas yang diberikan oleh Dewi Hera.

Herkules berhasil memenangi pertarungan sengit tersebut. Sebagai penghormatan, dewi Hera menempatkan singa buas tersebut di satu bagian langit, menjadi singa yang tak lagi mematikan.
Selain mitologi yang tidak kalah menarik jika mendengar kata rasi bintang adalah **zodiak** . Hayo, kamu pasti langsung berpikir pada dunia ramal-meramal yah?xixixixi.

ini bebertapa macam rasi bintang. foto:blogspot.com

Zodiak dapat diartikan sebagai wilayah tempat dua belas rasi bintang yang tampak dari bumi dilintasi oleh matahari setiap tahunnya.
Dua belas rasi tersebut, jika tidak ingin melihat majalah, adalah **Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, dan Pisces** .

Dalam ilmu astronomi sendiri zodiak tidak menempati kedudukan yang teristimewa selain karena letaknya yang strategis tampak dilewati matahari setiap tahunnya.

Tidak seperti dalam dunia astrologi dimana zodiak dianggap mempunyai pengaruh terhadap segala peristiwa di bumi. Meskipun begitu, rasi bintang, termasuk zodiak bermanfaat bagi manusia.

Pada dasarnya kegiatan mengelompokkan bintang telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Sudah lama juga rasi-rasi bintang di langit digunakan manusia sebagai petunjuk arah dan waktu.
Salah satu contohnya adalah **Big dipper** atau **Ursa Major** yang sejak dahulu telah digunakan sebagai petunjuk arah utara.

Suatu **rasi bintang** atau **konstelasi** adalah sekelompok bintang yang tampak berhubungan membentuk suatu konfigurasi khusus. Dalam ruang tiga dimensi, kebanyakan bintang yang kita amati tidak memiliki hubungan satu dengan lainnya, tetapi dapat terlihat seperti berkelompok pada bola langit malam.Manusia memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam mengenali pola dan sepanjang sejarah telah mengelompokkan bintang-bintang yang tampak berdekatan menjadi rasi-rasi bintang. Susunan rasi bintang yang tidak resmi, yaitu yang dikenal luas oleh masyarakat tapi tidak diakui oleh para ahli astronomi atau Himpunan Astronomi Internasional, juga disebut **asterisma**. Bintang-bintang pada rasi bintang atau asterisma jarang yang mempunyai hubungan astrofisika; mereka hanya kebetulan saja tampak berdekatan di langit yang tampak dari Bumi dan biasanya terpisah sangat jauh.

Pengelompokan bintang-bintang menjadi rasi bintang sebenarnya cukup acak, dan kebudayaan yang berbeda akan memiliki rasi bintang yang berbeda pula, sekalipun beberapa yang sangat mudah dikenali biasanya seringkali ditemukan, misalnya Orion atau Scorpius.

Himpunan Astronomi Internasional telah membagi langit menjadi 88 rasi bintang resmi dengan batas-batas yang jelas, sehingga setiap arah hanya dimiliki oleh satu rasi bintang saja. Pada belahan bumi (hemisfer) utara, kebanyakan rasi bintangnya didasarkan pada tradisi Yunani, yang diwariskan melalui Abad Pertengahan, dan mengandung simbol-simbol Zodiak.

Beragam pola-pola lainnya yang tidak resmi telah ada bersama-sama dengan rasi bintang dan disebut asterisma, seperti Bajak (juga dikenal di Amerika Serikat sebagai *Big Dipper*) dan *Little Dipper*